



# KLIPING DIGITAL

KABUPATEN PADANG PARIAMAN

**KUMPULAN BERITA MEDIA CETAK**



**SUHATRI BUR, SE, MM**  
BUPATI PADANG PARIAMAN

**Drs. RAHMANG, MM**  
WAKIL BUPATI PADANG PARIAMAN



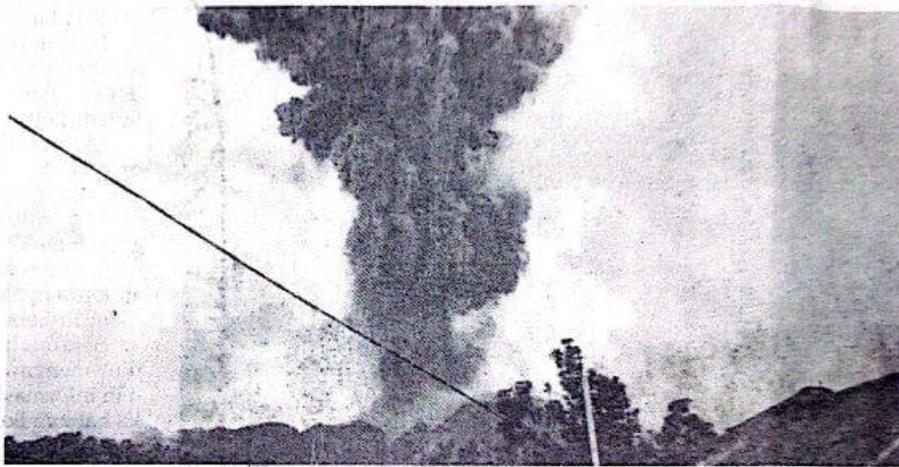
## Abu Vulkanik Marapi Berbahaya untuk Kesehatan Masyarakat Petugas Dinkes Diminta Pantau Kenaikan Kasus ISPA

PDG. PARIAMAN, METRO

Bupati Padangpariaman Suhatri Bur menyatakan Badan pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi menyebutkan bahwa saat ini status gunung marapi naik status dari level II ke- level III siaga.

Menanggapi peningkatan status Gunung Marapi tersebut kata Suhatri Bur langsung mengeluarkan imbauan kepada warga agar hati-hati dan waspada terhadap dampak abu vulkanik gunung Marapi yang sebarannya sampai ke wilayah Kabupaten Padangpariaman. "Abu vulkanik memiliki kandungan lapisan asam berbahaya bagi kesehatan, sehingga menyebabkan gangguan pernafasan," kata Bupati Padangpariaman Suhatri Bur, kemarin.

Oleh karena itu di minta kepada Organisasi Peringkat Daerah (OPD) ter-



efa nurza/postmetro

**ANCAMAN**— Terlihat Gunung Marapi keluarkan erupsi dan abu yang dapat menjadi pemicu penyakit saluran pernafasan.

kait supaya dapat memberikan informasi tentang kewaspadaan abu vulkanik agar dampaknya bisa diminimalisir dengan cepat.

Ia mengimbau semua masyarakat agar meminimalkan beraktivitas di luar

ruangan atau di lapangan terbuka, diharapkan menggunakan masker, pelindung mata, dan pakaian panjang, tetaplh tinggal di daerah yang dinyatakan nyaman, mencuci tangan dengan sabun setelah be-

raktivitas di luar ruangan, tutup wadah air yang terbuka agar terhindar dari debu serta segera menghubungi fasilitas kesehatan terdekat apabila terdapat keluhan kesehatan berupa sesak nafas, batuk, dan iri-

tasi tenggorokan.

Dia juga minta kepala Puskesmas agar dapat dilakukan pemantauan terkait dengan kenaikan kasus ISPA, baik di lingkungan puskesmas maupun klinik dan praktek mandiri, melalui pelaporan harian. "Dinas terkait harus memastikan penanggulangan kasus ISPA akibat abu vulkanik dilaksanakan sesuai instruksi," ujarnya.

Kemudian katanya, agar dapat memastikan ketersediaan obat dalam jumlah cukup, membagikan masker pada daerah yang terdampak serta dapat menyalurkan informasi yang akurat tentang kewaspadaan pada warga. "Kita juga meminta para camat dan wali nagari, diharapkan dapat memberikan instruksi pada warganya masing masing tentang himbau kita ini," tandasnya. (efa)



# Bukan Pendendam, Suhatri Bur adalah Bupati Rakyat

PDG. PARIAMAN, METRO

Bupati Padangpariaman Suhatri Bur menegaskan bahwa sebagai Bupati Kepala Daerah dirinya tidak pernah memendam rasa dendam kepada pihak manapun, termasuk terhadap pihak-pihak yang tidak mendukungnya saat pemilihan kepala daerah beberapa waktu lalu.

"Saya adalah Bupati-rakyat Padangpariaman, jadi saya bukanlah Bupati pendendam. Bagi saya semua sudut atau pelosok daerah di Kabupaten Padangpariaman ini tetap mendapatkan perlakuan yang sama dalam hal pemerataan kue pembangunan," ujar Suhatri Bur, kemarin.

Suhatri Bur menegaskan

kan, konsep pembangunan yang merata, berimbang dan berkelanjutan setidaknya bisa dilihat dari berbagai geliat pembangunan di sejumlah daerah yang tersebar di sejumlah nagari dan Kecamatan di Kabupaten Padangpariaman. Baik itu pembangunan, pembukaan dan pengaspalan sejumlah ruas jalan, pembangunan fasilitas umum serta berbagai pembangunan fisik lainnya. Sebut diantaranya kelanjutan pembangunan ruas jalan, saluran irigasi, maupun sejumlah pembangunan fisik lainnya.

Di pihak lain, Suhatri Bur juga menegaskan pentingnya kesadaran para pengelola anggaran dalam mendistribusikan dan mengelola

anggaran yang ada, tentunya dengan mengedepankan kepentingan masyarakat banyak di daerah ini.

Para penanggungjawab dan pengelola anggaran sebutnya hendaknya jangan terlalu kaku dalam memberlakukan aturan keuangan yang ada. Prinsipnya sepanjang tidak menyalahi aturan serta memiliki dasar hukum yang jelas tentunya tidak ada yang perlu ditakutkan. "Termasuk anggaran APBD itu juga bisa saja diubah sepanjang ada hal-hal yang mendesak, seperti adanya bencana alam, tentunya semua tetap harus sesuai dengan kesepakatan semua pihak," ujarnya.

Di pihak lain, Zulkarnain, tokoh masyarakat

Piaman, yang juga pimpinan CV. Ultimate tak urung mengapresiasi berbagai pencapaian yang berhasil diraih oleh Daerah Kabupaten Padangpariaman, dibawah kepemimpinan Bupati Suhatri Bur bersama Wakilnya Rahmang. "Salah satunya seperti terungkap saat peringatan HUT ke-191 Padangpariaman pada tanggal 11 Januari lalu, seperti pencapaian pertumbuhan rata-rata ekonomi Padangpariaman yang melebihi tingkat pertumbuhan rata-rata ekonomi Provinsi Sumbar bahkan juga melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan ekonomi Nasional jelas sebuah pencapaian yang sangat luar biasa. Bahkan dengan pencapaian ini Padangpariaman

tentunya layak dijadikan sebagai barometer atau sebagai daerah percontohan pertumbuhan ekonomi secara nasional," tegasnya.

Menurutnya, lompatan besar dan pencapaian tinggi pertumbuhan ekonomi yang mampu diraih Padangpariaman yang berkisar 6,87 persen tentunya layak mendapat apresiasi dari pihak terkait. Baik itu oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, maupun Pemerintah Pusat. "Makanya sebagai orang Piaman kita jelas sangat bangga dan senang atas pencapaian ini. Semoga saja kedepannya akan lebih banyak lagi prestasi nasional yang dilahirkan oleh Bupati Padangpariaman," tegasnya. (efa)



## RUDI REPENALDI RILIS MEMBANTAH

# Pengungsi Rohingya di Perairan Padang Pariaman Kabar Bohong

Parit Malintang, Khazanah - Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman membantah adanya informasi yang beredar bahwa pengungsi Rohingya telah masuk ke perairan Padang Pariaman, Selasa (16/01).

Sekretaris Kabupaten Padang Pariaman Rudi Repenaldi Rilis didampingi Kapolres Padang Pariaman AKBP Ahmad Faisal Amir di daerah itu melalui siaran pers menanggapi bahwa isu tersebut tidak benar dan hingga kini, pihaknya menyatakan dengan tegas tidak menemukan pengungsi Rohingya.

Diketahui, informasi yang beredar melalui sejumlah media sosial menyebutkan, ratusan pengungsi Rohingya mendarat ke Sumatera Barat melalui perairan Padang Pariaman. terkait informasi tersebut pihak Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) berserta jajaran melakukan monitoring sepanjang pesisir pantai di daerah itu.

"Setelah kami mendengar informasi tersebut, dengan cepat pemkab melalui camat, khususnya yang memiliki pesisir pantai, juga menginstruksikan kepada jajaran terendah kepala korong, untuk melakukan monitoring wilayah masing-masing dan dilakukan pengecekan kondisi pantai dari Magrib sampai Selasa pukul 01.00 dinihari tadi, dan juga berkoordinasi dengan Forko-



SEKDAKAB Padang Pariaman Rudi Repenaldi Rilis didampingi Kapolres Padang Pariaman AKBP Ahmad Faisal Amir dalam siaran pers, Selasa (16/1) di Kantor Bupati Setempat.

pimda, dengan tegas kami nyatakan tidak ditemui pengungsi Rohingya," ujar Rudy saat kon-

ferensi pers didampingi Kapolres Padang Pariaman AKBP Ahmad Faisal Amir di Ruang Sek-

da, Selasa (16/1).

Rudy Rilis mengakui, dengan kejadian itu menjadi per-

ingatan dan pelajaran kepada pemerintah daerah setempat untuk tetap berhati-hati dalam

menjalankan tugas yang diamanahkan kepada kami.

Ia menegaskan, kepada camat untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap kedatangan orang asing di wilayah masing-masing.

"Setiap pemerintah terendah, camat dan nagari perlu kewaspadaan terkait dengan informasi yang beredar di tengah masyarakat Padang Pariaman," sebut Rudy.

Selain itu, pihaknya juga sudah berkoordinasi dengan Kapolres dan Dandim Padang Pariaman menginstruksikan kepada jajaran masing-masing guna meningkatkan kewaspadaan terhadap kedatangan pengungsi Rohingya yang saat ini sedang marak di pesisir Sumatra dengan kedatangannya.

Sementara itu, Kapolres Padang Pariaman, AKBP Ahmad Faisal Amir menyebutkan, telah menginstruksikan kepada seluruh jajaran untuk melakukan check cross kebenaran kedatangan pengungsi Rohingya. Hingga kini, pihaknya tidak menemukan adanya kehadiran Rohingya di daerah itu.

"Dengan adanya informasi melalui media sosial, pihaknya melakukan pengecekan dan pembeneran, ternyata informasi yang beredar itu adalah hoaks," ujar Ahmad Faisal Amir saat konferensi pers. (Suger)